

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan pada Dinas Kesehatan Kota Jambi, maka kesimpulan yang dapat di ambil dari hasil yang penelitian yang telah dilakukan pada bab - bab sebelumnya yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan data penderita penyakit ISPA dari tahun 2018 – 2022 dengan jumlah 2.724 penderita dari 11 kecamatan di Kota Jambi dan mempunyai 6 *Attribute* yaitu : Kecamatan, Penderita Penyakit ISPA tahun 2018 Penderita Penyakit ISPA tahun 2019, Penderita Penyakit ISPA tahun 2020, Penderita Penyakit ISPA tahun 2021, Penderita Penyakit ISPA tahun 2022.
2. Pada perhitungan manual terdapat jumlah iterasi sebanyak 5 kali iterasi. Jumlah *Cluster* pada perhitungan manual adalah 2 yakni : *Cluster* dengan tingkat penyebaran rendah terdapat 8 kecamatan dan *Cluster* dengan tingkat penyebaran tinggi terdapat 3 kecamatan. Jumlah nilai rasio pada perhitungan manual adalah *Cluster* dengan tingkat penyebaran rendah terdapat 72,72% dan *Cluster* dengan tingkat penyebaran tinggi terdapat 27,27%, sedangkan pada perhitungan menggunakan *tools* weka terdapat jumlah iterasi sebanyak 4 kali iterasi. Jumlah *Cluster* pada perhitungan menggunakan Weka adalah 2 *Cluster* yakni : *Cluster* dengan tingkat penyebaran rendah terdapat terdapat 7 kecamatan dan *Cluster* dengan

tingkat penyebaran tinggi terdapat 4 kecamatan. Jumlah nilai rasio pada perhitungan manual adalah *Cluster* dengan tingkat penyebaran tinggi terdapat 64%, *Cluster* dengan tingkat penyebaran rendah terdapat 36%.

6.2 SARAN

Analisa perhitungan penentuan penyebaran penderita penyakit ISPA di Kota Jambi ini masih jauh dari sempurna sehingga perlu dilakukan perbaikan dan pengembangan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut, yaitu :

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat menggunakan metode yang lain dalam menganalisa data.
2. Diharapkan untuk analisa selanjutnya peneliti menggunakan data penderita berdasarkan nama